



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan diawali dengan objek penelitian yang akan berisi objek yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020, dan peneliti akan menjelaskan mengenai cara dan pendekatan penelitian yang digunakan serta uraian alasan pemilihan cara dan pendekatan yang digunakan, lalu variabel penelitian akan berisi jabaran atas masing-masing variabel yang diteliti, teknik pengumpulan data berisikan cara peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan, teknik pengambilan sampel akan berisi teknik-teknik memilih populasi hingga menjadi sampel, dan teknik analisis data berupa jabaran metode analisis dalam mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan pada periode 2018-2020 untuk memperoleh data mengenai ukuran dewan, dewan komisaris independent, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan nilai perusahaan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa pendekatan menurut Cooper yaitu

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian ini termasuk kedalam penelitian formal, dikarenakan penelitian ini dimulai dari hipotesis dan identifikasi masalah yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan dari identifikasi masalah.

Berdasarkan metode pengumpulan data.

Bila ditinjau berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pengamatan terhadap perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.

Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti.

Pengendalian variabel penelitian menggunakan *ex post facto design* yang dimana semua variabel penelitian serta data perusahaan yang telah tersedia dan tidak dimanipulasi, sehingga peneliti tidak mampu mengontrol variabel-variabel yang diteliti dan hanya melaporkan yang telah terjadi.

Berdasarkan tujuan penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan peneliti penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena memiliki tujuan untuk menguji apakah adanya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh ukuran dewan, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas

Berdasarkan dimensi waktu.

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan penelitian *time series* dan *cross-sectional* yang dimana peneliti hanya mengambil data perusahaan dari Bursa Efek Indonesia selama periode dan waktu tertentu, yaitu 3 tahun dimulai dari tahun 2018 hingga 2020 dan juga data perusahaan manufaktur

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sektor barang konsumen primer yang tersedia selama tahun 2018 hingga tahun 2020.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan.
Ruang lingkup topik bahasan yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan studi statistik karena pada hipotesis diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.
7. Berdasarkan lingkungan penelitian.
Lingkupan penelitian ini berdasarkan dalam *field study*, dikarenakan dalam penelitian ini peneliti memperoleh semua objek penelitian berasal dari lingkungan yang nyata dan sebenarnya.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (variabel independent) dan variabel terkait (variabel dependen). Variabel independent yang digunakan peneliti terdiri dari 7 variabel serta menggunakan 1 variabel dependen. Berikut merupakan variabel yang digunakan peneliti:

1. Variabel Dependen

Variabel dalam dependen ini adalah nilai perusahaan (*firm value*). Penelitian ini menganalisis pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam pengungkapan nilai perusahaan pada laporan keuangan. Maka, perlu dilakukan pengujian hipotesis yang sesuai dengan metode penelitian dan analisis yang dirancang dengan baik agar mendapatkan hasil yang akurat. Rasyid dan Emanuel (2019) menggunakan pengukuran nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q yang dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$



Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

MVE : *Closing price x Outstanding Shares*

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 7 variabel independent, yaitu

a. Ukuran Dewan

Ukuran dewan dalam penelitian ini yaitu dewan direksi dan komisaris. Dalam pengukuran ukuran dewan menggunakan model jumlah personel dewan komisaris dengan diwan direksi dalam perusahaan. Pengukuran ini sesuai dengan pengukuran yang dilakukan oleh (Sari dan Ardiana, 2014).

Ukuran Dewan = Jumlah dewan komisaris + Jumlah dewan direksi

b. Dewan Komisari Independen

Dewan komisaris independen merupakan salah satu karakteristik dewan yang dapat mempengaruhi tingkat laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar kreditur dalam menentukan biaya hutang. Dewan komisaris independen dapat diukur dengan jumlah komisaris independen pada perusahaan dibandingkan dengan total komisaris yang ada dalam perusahaan. Berikut pengukuran dewan komisaris independent menurut (Wahidah dan Hermanto, 2001).

$$\text{Independen Board} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Board}} \times 100\%$$

c. Kepemilikan Institusional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kepemilikan institusional merupakan persentase saham yang dimiliki oleh institusional, yang dapat diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh institusi dari seluruh jumlah saham yang beredar. Menurut Fauzia dan Djashan (2019), kepemilikan institusional dapat diukur dengan rumus:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham pihak } \textit{institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan total aktiva perusahaan. Menurut Rasyid dan Emanuel (2019), rumus dari ukuran perusahaan adalah

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log} (\text{Total Assets})$$

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan sebagai penentuan besarnya *cost of debt* sebuah perusahaan, pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio dalam profitabilitas yang dimana digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui semua aktiva yang dimiliki perusahaan pada masa lampau yang kemudian untuk diproyeksikan di masa yang akan datang, dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan selalu mengalami laba. Menurut Wahyuningsih, (2019), rumus dari ROA yaitu

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Leverage

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya atas ekuitas yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, *leverage*

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

f. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Jika hasil pengukuran diatas 1 (satu) maka berarti porsi hutang perusahaan lebih besar daripada ekuitasnya sehingga akan berdampak bergesernya fokus perusahaan menjadi melunasi hutang. Maka dapat diperoleh rumus dari *leverage* adalah

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yaitu aktiva lancar dibagi kewajiban lancar.

$$Current Ratio = \frac{Current Assets}{Current Liabilities}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1
Variabel Penelitian

No.	Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan	Dependen	$= \frac{MVE + Debt}{Total Assets}$	Rasio
2.	Ukuran Dewan	Independen	UD = Jumlah dewan komisaris + Jumlah dewan direksi	Rasio
3.	Dewan Komisaris Independen	Independen	$\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$	Rasio
4.	Kepemilikan Institusional	Independen	KI $= \frac{\text{Jumlah saham pihak institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan	Independen	Size = Log Total Aktiva	Rasio
6.	Profitabilitas	Independen		Rasio
7.	Leverage	Independen	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
8.	Likuiditas	Independen	$CR = \frac{Current Assets}{Current Liabilities}$	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



--	--	--	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengambilan sampel, yaitu melalui wawancara, observasi, dokumentasi, angket/kuisisioner dan *focus group discussion*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatatkan, dan mengkaji data sekunder yang diperlukan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara. Data yang digunakan berupa laporan keuangan pada tahun 2018-2020 yang berasal dari situs resmi BEI www.idx.co.id. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif, dan data yang digunakan berupa laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pengumpulan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer pada periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang telah terdaftar selama periode 2018 sampai 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang menyajikan laporan keuangannya dalam BEI selama 2018-2020.
4. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang tidak mengalami kerugian selama 2018-2020.
6. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang memiliki saham Intitusalional.

Tabel 3. 2
Sampel penelitian

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer pada periode 2018-2020	98
2.	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang tidak terdaftar selama periode 2018 sampai 2020	(27)
3.	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam BEI selama 2018-2020	(10)
4.	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah	(2)
5.	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang mengalami kerugian selama 2018-2020.	(24)
6.	Tidak memiliki saham Intitusalional	(2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7.	Data Outlier	(5)
Jumlah perusahaan yang diteliti		28
Jumlah laporan keuangan yang diteliti		84

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang berupa mode statistik deskriptif dan pengujian analisis berganda pada variabel-variabel yang diteliti. Teknik analisis data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian terdiri dari beberapa tahapan yaitu analisis statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, dan uji asumsi klasik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik analisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya yang akan digunakan untuk mendeskripsikan data sampel. Uji statistik deskriptif dapat memberikan data yang berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), maksimum, minimum.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variable-variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah gabungan data *time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Pengukuran dengan menggunakan metode dummy tahun yang dapat dijalankan di program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig dummy tahun} > 0,05$



Maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.

b. Jika $\text{sig } dummy \text{ tahun} < 0,05$

Maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

$$Q = \beta_0 + \beta_1 UD + \beta_2 DKI + \beta_3 KI + \beta_4 SIZE + \beta_5 ROA + \beta_6 DER + \beta_7 CR + \beta_8 UD_D1 + \beta_9 DKI_D1 + \beta_{10} KI_D1 + \beta_{11} SIZE_D1 + \beta_{12} ROA_D1 + \beta_{13} ROA_D1 + \beta_{14} CR_D1 + \beta_{15} UD_D2 + \beta_{16} DKI_D2 + \beta_{17} KI_D2 + \beta_{18} SIZE_D2 + \beta_{19} ROA_D2 + \beta_{20} DER_D2 + \beta_{21} CR_D2$$

Keterangan :

Q	= Nilai Perusahaan
UD	= Ukuran Dewan
DKI	= Dewan Komisaris Independen
KI	= Kepemilikan Institusional
SIZE	= Ukuran Perusahaan
ROA	= Profitabilitas
DER	= <i>Leverage</i>
CR	= Likuiditas
D1	= Variabel dummy (0 = tahun 2018 dan tahun 2020; 1 = tahun 2019)
D2	= Variabel dummy (0 = tahun 2020; 1 = tahun 2018 dan tahun 2019)
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{21}$	= Koefisien Regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini serta memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan memiliki data yang terdistribusi secara normal, bebas dari autokorelasi, multikorelasi, dan heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan cara *One Sample Kolmogorov-smirnov*, pengujian ini menggunakan tingkat kesalahan (α) 5% dengan kriteria yaitu

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data residual berdistribusi dengan normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antar variabel independent terdapat korelasi dalam model regresi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan tolerance, dengan ketentuan yaitu

- a) Tidak terjadi multikolinearitas
Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$, dan *variance inflator factor* (VIF) < 10 .
- b) Terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018)
Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,1$, dan *variance inflator factor* (VIF) ≥ 10 .

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun, Jika varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokeastisitas.

Terdapat beberapa metode dalam pengujian di antaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. Pada pengujian ini menggunakan uji Spearman's rho, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari autokorelasi. Penyebabnya adalah karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menggunakan model uji Durbin-Watson (DW), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan pada nilai Durbin-Watson (DW). Kriteria pengukuran uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 3

Nilai Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Terjadi Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ditolak	$4-dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4- dL$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Diterima	$Du < d < 4- du$

Keterangan:

d : Nilai Durbin-Watson yang dihasilkan dari pengolahan data secara statistik.

du : Batas atas.

dL : Batas bawah.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga sebagai penentu arah antara variabel independen dengan independent. Berikut merupakan persamaan dalam analisis regresi linear berganda:

$$Q = \alpha + \beta_1 UD + \beta_2 iDKI + \beta_3 KI + \beta_4 SIZE + \beta_5 ROA + \beta_6 DER + \beta_7 CR + \varepsilon$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$: Koefisien Regresi

UD : Ukuran Dewan

DKI : Dewam Komisaris Independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KI	: Kepemilikan Institusional
SIZE	: Ukuran Perusahaan
ROA	: Profitabilitas
DER	: <i>Leverage</i>
CR	: Likuiditas
ε	: <i>Error Term</i> , yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

5. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

5. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian keberartian model dapat dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$
- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq 0$ atau setidaknya terdapat satu persamaan yang berbeda

Kriteria dalam uji F:

- Jika tingkat signifikan $< 0,05$, menunjukkan model regresi fit atau layak digunakan dalam penelitian.
- Jika tingkat signifikan $\geq 0,05$, menunjukkan model regresi tidak fit atau tidak layak digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Pengujian Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah pengujian yang dapat dilakukan yaitu

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_i \leq 0$ artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

$H_a : \beta_i > 0$ artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Menetapkan tingkat kesalahan (α) = 0,05

c. Pengambilan keputusan

Jika signifikan $t\text{-test} < 0,05$, maka terdapat pengaruh secara individual variabel independent terhadap variabel dependen. Yang berarti tolak H_0 , dan terima H_a .

Jika signifikan $t\text{-test} \geq 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh secara individual variabel independent terhadap variabel dependen. Yang berarti terima H_0 , dan tolak H_a .

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen dimana nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 semakin mendekati nol menunjukkan semakin kecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika R^2 semakin mendekati angka 1 maka semakin besar kemampuan variasi variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan kata lain, variabel independen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

seluruhnya mampu menjelaskan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

